

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang



Gambar 1 1 Poster Ice Cold: Murder, Coffee and Jessica Wongso
Sumber: (Imdb.com, 2023)

Pada tanggal 28 September 2023 Netflix membuat sebuah film dokumenter yang mengangkat kisah dari kasus pembunuhan yang terjadi pada 6 Januari 2016, kasus yang menggunakan kopi sebagai alat untuk membunuh. Film Ice Cold sangat menyita perhatian masyarakat Indonesia, karena di dalam film kita disuguhkan dengan sudut pandang yang mungkin belum diketahui oleh masyarakat Indonesia, dengan menghadirkan beberapa narasumber penting yang ada dalam persidangan putusan Jessica wongso.

Saat ini, Netflix memiliki lebih dari 200 juta pelanggan di seluruh dunia, menjadikannya layanan platform streaming video yang sangat sukses. Pada tahun 1997, Netflix didirikan sebagai layanan penyewaan DVD dengan model keanggotaan bulanan. Netflix beralih ke layanan streaming internet pada tahun 2007 (Anugerah Ayu Sendari, 2023, Liputan 6).

Netflix menawarkan akses ke berbagai macam program. Salah satunya adalah film dokumenter, yang (Chandra, 2010: 1) merupakan film yang mengisahkan fakta dan peristiwa yang telah terjadi. Narasi film dokumenter tidak menyertakan unsur fiksi dramatis yang disengaja.

Film dokumenter sendiri hadir dalam berbagai macam bentuk. Salah satunya adalah film dokumenter kriminal, yang merupakan film tentang masyarakat, keadaan, atau peristiwa yang benar-benar terjadi di luar industri film (The Film Studies Dictionary, Blanford, Grant & Hilier, 2012: 73). Untuk meningkatkan kesadaran tentang pembunuhan yang terjadi di Indonesia, tim Netflix memproduksi film dokumenter. Khususnya, pembunuhan Mirna Salihin oleh Jessica Wongso. Selama persidangan, Netflix berkonsultasi dengan sejumlah narasumber. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, sejumlah wawancara dilakukan antara Netflix dan narasumber.

Jessica, Mirna, dan Hanie bertemu di kafe Oliver Grand Indonesia pada 6 Januari 2016, yang menjadi awal mula kasus antara Jessica dan Mirna. Jessica datang lebih dulu, memesan, lalu pergi sambil membawa banyak kantong belanjaan sebelum kembali membawa kopi Vietnam untuk Mirna. Setelah beberapa saat, Mirna dan Hanie berkumpul untuk menyambut Jessica yang sudah duduk di meja 54. Saat Mirna menyeruput es kopi Vietnam, ia mengira kopi itu tidak enak. Tak lama kemudian, Mirna mengalami kejang, kehilangan kesadaran, dan bibirnya berbusa. Mirna pun langsung dibawa ke klinik GI Grand Indonesia. Mirna pun segera dibawa ke Rumah Sakit Abdi Waluyo oleh suaminya. Sayangnya, nyawa Mirna sudah tidak tertolong lagi. Ayah Mirna, Edi Dharmawan, melaporkan kematian putrinya ke Polres Metro Tanah Abang karena ia yakin kematian tersebut tidak wajar.

Menurut Edy Dharmawan, ayah Mirna yang muncul sebagai narasumber di awal film, Jessica telah membunuh putrinya, Mirna. Kemudian muncul saudara kembar Mirna, Sandy, yang menceritakan kenangannya tentang Mirna semasa kecil. Kemudian, diceritakan bagaimana Jessica dan Mirna menjadi sahabat. Kembali ke peristiwa 6 Januari 2016. Dimulainya pembunuhan Mirna oleh Jessica. Mirna yang terlihat pingsan dan muntah-muntah di CCTV saat kejadian diduga

mengalami keracunan sianida dan dinyatakan meninggal dunia. Selain itu, Netflix memutar sejumlah rekaman CCTV dari kejadian tersebut, cuplikan berita dari persidangan, dan wawancara dengan narasumber persidangan. Di tengah-tengah film, kita melihat berbagai hal dari sudut pandang Jessica. Kita disuguhi bukti dan pengakuan dari narasumber, yaitu spesialis sianida, bahwa kematian Mirna tidak disebabkan oleh keracunan sianida. Karena pihak berwenang tidak melakukan otopsi menyeluruh dan hanya mengambil sampel dari perut Mirna, Jessica yakin bahwa sianida bukanlah penyebab kematiannya. Buku harian Jessica Wongso disajikan kepada kita di akhir film. Pandangan Jessica tentang pilihannya untuk dituduh membunuh sahabat karibnya dicatat dalam buku harian penjaranya.

Banyak sekali pertentangan opini masyarakat terhadap film *Ice Cold*. Sebelumnya selama persidangan berlangsung terdapat 2 kubu yang meyakini bahwa Jessica bersalah dan Jessica tidak bersalah. Pada saat itu hakim memutuskan bahwa Jessica bersalah dan divonis 20 tahun penjara. Setelah Film *Ice cold* rilis, banyak sekali masyarakat yang antusias dengan film tersebut.

Sebagian orang masih meyakini Jessica Wongso sebagai pelaku, sebagian lainnya merasa Jessica Wongso bukanlah pembunuh Mirna Salihin. Banyak opini baru mengenai kasus 7 tahun lalu. Karena dalam film kita diperlihatkan wawancara dari narasumber yang membela Jessica pada proses sidang. Dan itu memunculkan sudut pandang baru mengenai kasus tersebut.

Mahasiswa memegang peranan penting dalam masyarakat. Mahasiswa memiliki empat peran yang berbeda: kontrol sosial, kekuatan pendorong, kekuatan pendorong, dan agen perubahan. Siapa pun yang terdaftar di universitas, sekolah tinggi, atau akademi disebut sebagai mahasiswa (Arum, 2021). Salah satu kota terbesar di Jawa Timur adalah Kota Malang. Kota Pendidikan merupakan salah satu dari sekian banyak julukan yang diberikan kepada Kota Malang.

Kota/Municipality	15	16	15	16
Kediri	15	16	15	16
Blitar	1	1	4	4	5	5
Malang	3	3	47	49	50	52
Probolinggo	1	1	1	1
Pasuruan	1	1	1	1
Mojokerto	2	3	2	3
Madiun	1	1	8	7	9	8
Surabaya	6	6	68	64	74	70
Batu	1	...	1	...

Gambar 1 2 Statistik perguruan tinggi Jawa Timur

Sumber: (jatim.bps.go.id, 2023)

Menurut statistik dari Badan Pusat Statistik Jawa Timur tahun 2022, terdapat 47 perguruan tinggi swasta (PTS) dan 3 perguruan tinggi negeri (PTN). Selain itu, terdapat sekitar 300.000 siswa dari Sabang sampai Merauke yang menempuh pendidikan di Kota Malang. Tidak heran jika Malang dikenal sebagai "kota pendidikan".

Respon dari masyarakat di media sosial membuat peneliti tertarik untuk mendengar respon dari mahasiswa hukum. Di dalam dunia hukum memiliki pandangan tersendiri terhadap kasus Jessica Wongso. Penelitian ini mengumpulkan pendapat dari para mahasiswa hukum di kota Malang, dikarenakan mahasiswa hukum lah yang akan menggantikan para petugas hukum di masa mendatang.

Peneliti ingin mengetahui opini para mahasiswa hukum mengenai putusan yang dilayangkan pada Jessica Wongso yang telah dipaparkan. Maka dari itu peneliti mengangkat judul penelitian dengan judul **“ANALISIS RESEPSI OPINI MAHASISWA HUKUM DI KOTA MALANG MENGENAI FILM Ice Cold: Murder, Coffee and Jessica Wongso”**.

1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimana analisis penerimaan mahasiswa hukum di kota Malang terhadap film Ice Cold: Murder, Coffee and Jessica Wongso?” merupakan rumusan masalah yang disusun berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis resepsi dari mahasiswa hukum kota Malang mengenai pengaruh film Ice Cold: Murder, Coffee and Jessica Wongso terhadap opini mereka.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memperluas pemahaman akademisi yang tertarik dalam analisis penerimaan dan berkontribusi pada bidang ilmu komunikasi, khususnya di bidang analisis penerimaan.

